

ABSTRAK

Pajak sangat berperan sebagai sumber pendapatan negara yang dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan negara. Namun, di lain sisi pajak menjadi beban bagi perusahaan yang mendorong tindakan penghindaran pajak. Karena pada umumnya perusahaan akan meminimalkan setiap beban yang salah satunya adalah beban pajak, dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungannya. Salah satu contoh perusahaan yang melakukan tindakan tersebut adalah PT Waskita yang memanfaatkan penggunaan biaya atas hutang pinjaman sebagai pengurang pajak yang harus dibayar.

Direncanakan penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kausal, dengan tujuan untuk menguji pengaruh sebab-akibat dari variabel bebas yaitu, pertumbuhan penjualan, *return on assets* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Kemudian, pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia juga akan digunakan pada penelitian ini. Populasi yang digunakan adalah 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2020. Dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dan teknik *purposive sampling*, penelitian ini memperoleh 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dari 4 tahun amatan yaitu 2017 – 2020 adalah sebanyak 68 data sampel. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi tindakan penghindaran pajak, sedangkan *return on asset* berpengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: pertumbuhan penjualan, *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan penghindaran pajak

ABSTRACT

Taxes play an important role as a source of state revenue needed to finance state needs. However, on the other hand, taxes become a burden for companies that encourage tax avoidance. Because in general companies will minimize every burden, one of which is a tax burden, with the aim of increasing profits. One example of a company that has taken this action is PT Waskita, which uses the cost of loan debt as a deduction for taxes that must be paid.

It is planned that this study will use a causal research design, with the aim of examining the causal effect of the independent variables, namely, sales growth, return on assets (ROA), and debt to equity ratio (DER) on tax avoidance. Then, a quantitative approach with secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange will also be used in this study. The population used was 47 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2020. Using the non-probability sampling method and purposive sampling technique, this study obtained 17 companies that met the sampling criteria. So that the number of samples obtained from the 4 years of observation, namely 2017 – 2020, is 68 sample data. The results obtained in this study indicate that sales growth and debt to equity ratio do not affect tax avoidance, while return on assets negatively affects tax avoidance.

Keywords: sales growth, return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), and tax avoidance

UNIVERSITAS
MERCU BUANA